

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis, Bentuk dan Kajian Penelitian

1. Jenis Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian non hipotesis yang bermaksud untuk memberikan gambaran mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian. Jenis penelitian ini merupakan suatu penelitian yang sangat diperlukan dalam mencapai suatu tujuan penelitian yang telah ditentukan, maka dari itu digunakan berbagai macam jenis metode penelitian diantaranya jenis deskriptif. Menurut Hikmat (2014:44) mengemukakan bahwa “penelitian deskriptif adalah menggambarkan mengenai situasi atau kejadian”. Menurut Moleong (2017:11) “penelitian deskriptif adalah merupakan data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Sejalan dengan pendapat di atas Zulfadrial dan Lahir (2012:6) menjelaskan bahwa “metode deskriptif data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka, selain itu semuanya dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang diteliti.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara mendeskripsikan data ke dalam bentuk kata-kata yang mengenai situasi atau kejadian pada saat pemecahan masalah. Maka dari itu, jenis penelitian dalam penelitian ini yaitu penelitian deskriptif yang di mana peneliti mendeskripsikan masalah ke dalam bentuk kata berdasarkan fokus penelitian yaitu tentang implikatur konvensional dan non konvensional.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yang memberikan gambaran tentang suatu fenomena atau keadaan yang terjadi. Fenomena dalam penelitian kualitatif bersifat holistik atau menyeluruh. Sehingga, data yang ditemukan tidak dapat dipisahkan. Menurut Mamik (2015:3-4) mengatakan bahwa “penelitian kualitatif merupakan penelitian yang kegiatannya tidak menggunakan angka dalam mengumpulkan data dan dalam memberikan penafsiran terhadap hasilnya”. Sejalan dengan pendapat di atas Jaya (2020:110) menyatakan bahwa, “penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan secara menyeluruh terhadap suatu objek. Dalam suatu penelitian kualitatif hasil penelitian dijelaskan dalam bentuk. Sebab, penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Karena, datanya tidak dapat dijelaskan dengan perhitungan statistik”. Senada dengan pendapat di atas Moleong (2017:7) menjelaskan bahwa “penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur statistik atau cara kuantifikasi lainnya. Penelitian kualitatif didasarkan pada upaya membangun pandangan yang diteliti, dibentuk dengan kata-kata atau gambaran”.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa, penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak menggunakan prosedur statistik atau cara kuantifikasi lainnya karena, dalam suatu penelitian kualitatif penelitian dilakukan secara menyeluruh terhadap suatu objek. Dengan adanya suatu penelitian kualitatif ini peneliti membaca karya sastra berupa novel, kemudian peneliti menganalisis secara menyeluruh berdasarkan objek yang dianalisis yaitu novel, setelah itu peneliti mencatat data-data yang ditemukan ke dalam bentuk kata-kata khususnya pada data implikatur konvensional dan non konvensional.

3. Kajian Penelitian

Kajian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kajian pragmatik. pragmatik secara sederhana adalah cabang ilmu linguistik yang mempelajari hubungan antar konteks luar bahasa dan maksud tuturan melalui penafsiran terhadap situasi penuturnya. Menurut Bawamenewi (2020:201) pragmatik adalah kajian tentang penggunaan bahasa sesungguhnya. Pragmatik mencakup bahasan tentang dieksis, perancangan, tindak tutur, dan implikatur percakapan. Menurut Yule (2014:5) “pragmatik adalah studi tentang hubungan antara bentuk-bentuk linguistik”. Adapun menurut Hanum dkk (2020:26) mengatakan bahwa “pragmatik adalah ilmu bahasa yang mempelajari pemakaian bahasa yang dikaitkan dengan konteks pemakaiannya”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pragmatik adalah ilmu yang mempelajari penggunaan bahasa sesuai konteksnya dan kajian makna yang tidak terlihat yang berkaitan dengan bagaimana bahasa itu digunakan saat berkomunikasi. Pragmatik juga ilmu bahasa yang dapat menganalisis suatu bahasa yang dituturkan dan dapat menghasilkan makna dari setiap kalimat yang diucapkan. Dan kajian pragmatik juga dapat mencakup berbagai macam bahasan yang salah satunya yaitu tentang implikatur yang menjadi salah satu judul dalam penelitian ini.

B. Latar Penelitian

Latar penelitian dapat diartikan sebagai tempat atau lokasi untuk mengerjakan atau memecahkan suatu permasalahan yang berkaitan pada suatu penelitian. Tempat penelitian dalam penelitian ini bersifat fleksibel, karena objek yang dikaji berupa novel yang berjudul *Dhirga* karya Natalia

Tan (teks). Penelitian ini juga berkaitan dengan studi pustaka. Menurut Jaya (2020:149) mengatakan bahwa “dalam studi kepustakaan (*library research*) penelitian dilakukan dengan cara menelaah dan mempelajari berbagai literatur (buku-buku, jurnal, peraturan undang-undang, dan lain-lain). Yang digunakan sebagai acuan berdasarkan pokok permasalahan yang diteliti”. Adapun menurut Darmalaksana (2020:3) mengatakan “bahwa tahap penelitian studi pustaka dilaksanakan dengan menghimpun sumber kepustakaan, baik primer maupun skunder”.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa, studi kepustakaan dilakukan dengan cara menelaah dengan berbagai literatur yaitu berupa buku-buku, jurnal-jurnal, dan lain serta menghimpun sumber kepustakaan baik primer maupun skunder. Maka dari itu, dalam hal ini peneliti tidak menentukan latar atau tempat di mana akan melakukan penelitian. Karena, benda yang diteliti berupa novel yang berjudul *Dhirga* karya Natalia Tan.

C. Data dan Sumber Data

1. Data Penelitian

Data dalam penelitian ini adalah bahan yang terdapat di dalam karya sastra yang akan diteliti. Objek dalam penelitian ini berupa novel. Maka objek kegiatannya berupa teks tertulis (sastra tertulis). Menurut Afifuddin & Saebani (2012:96) mengatakan “bahwa pada pendekatan kualitatif, data bersifat deskriptif. Maksudnya, data dapat berupa gejala-gejala yang dikategorikan ataupun dalam bentuk lainnya, seperti foto, dokumen, artefak, dan catatan-catatan lapangan pada saat penelitian dilakukan”. Senada dengan pendapat di atas menurut Hikmat (2014:40) mengemukakan bahwa “data penelitian yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka sebagai suatu kepastian bagi sebuah penyimpulan keadaan laporan. Penelitian akan berisi berbagai kutipan data untuk dideskripsikan dalam kata kajian yang komprehensif dan

saling keterhubungan”. Adapun menurut Siswantoro (2020:70) mengatakan bahwa “data adalah sumber informasi yang akan diseleksi sebagai bahan analisis”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa data penelitian dapat dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan kutipan-kutipan bukan berupa angka-angka. Maka dari itu data dalam penelitian ini berupa kutipan-kutipan percakapan antartokoh serta kalimat dalam novel *Dhirga* karya Natalia Tan yang sesuai dengan fokus masalah dalam penelitian tentang implikatur yaitu, khususnya implikatur konvensional dan non konvensional.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian sangat diperlukan, karena berguna sebagai bahan utama. Sumber data yang didapat haruslah sebuah data yang benar, harus bisa diterangkan dan dijelaskan. Menurut Afifudin dan Saebani (2012:96) “sumber data utama dalam penelitian kualitatif dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto, dokumen pada saat penelitian dilakukan”. Adapun menurut Siswantoro (2020:72) mengatakan bahwa “sumber data terikat dengan subjek penelitian dari mana data diperoleh, yang di mana subjek dalam penelitian sastra adalah berupa teks-teks novel, novela, cerita pendek, drama dan puisi”.

Sumber data adalah dari mana data tersebut dapat diperoleh yang tergantung dari jenis penelitiannya. Maka dari itu, sumber data dalam penelitian ini berupa novel yang berjudul *Dhirga* karya Natalia Tan dengan jumlah halaman sebanyak 428 halaman, novel ini diterbitkan oleh Grasindo pada tahun 2019 yang merupakan cetakan pertama novel ini juga merupakan novel karangan pertama Natalia Tan. Dikarenakan jenis datanya adalah kata-kata serta dialog antar tokoh yang mengandung jenis-jenis implikatur konvensional dan non konvensional dalam novel *Dhirga* karya Natalia Tan.

D. Teknik dan Alat Pengumpul Data

1. Teknik Pengumpul Data

Teknik dan alat pengumpul data sangat diperlukan untuk menganalisis data. Teknik pengumpul data digunakan untuk mengklasifikasi bagian-bagian yang menjadi objek penelitian, khususnya kata-kata atau kalimat yang berhubungan dengan fokus masalah. Menurut Jaya (2020:149) mengatakan bahwa “teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif adalah pengumpulan data yang dilakukan secara *natural setting* (kondisi yang alamiah). Jenis teknik pengumpulan data yang digunakan dalam suatu penelitian, adalah sebagai berikut: *Pertama* Studi kepustakaan (*library research*) dalam studi ini, penelitian dilakukan dengan cara menelaah dan mempelajari berbagai literatur. *Kedua* penelitian lapangan dalam studi ini, teknik pengumpulan data terdiri dari: teknik pengumpulan data dengan observasi, teknik pengumpulan data dengan wawancara, dan teknik pengumpulan data dengan dokumen. *Ketiga* triangulasi dalam studi ini, teknik yang dilakukan dengan cara menggabungkan teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumen dari berbagai sumber yang telah ada.”

Berdasarkan pemaparan di atas maka teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa teknik pengumpulan data dengan dokumen. Menurut Sujarweni (2022:23) mengatakan “bahwa studi dokumen atau teks merupakan kajian dari bahan dokumenter yang tertulis bisa berupa buku teks, surat kabar, majalah, surat-surat, film, catatan harian, naskah, artikel, dan sejenisnya, bahkan juga dapat berasal dari pikiran seorang pengarang yang tertuang di dalam buku atau naskah-naskah yang terpublikasikan”. Senada dengan pendapat di atas Jaya (2020:157) “juga mengatakan bahwa dokumen dapat berupa tulisan, gambar, dan sebuah karya seorang pengarang”.

Berdasarkan pemaparan di atas maka peneliti menganalisis dokumen berupa novel karena, novel merupakan hasil karya yang dituangkan dari hasil pemikiran seorang pengarang. Alasan peneliti memilih studi dokumen karena, data yang dianalisis oleh peneliti dengan cara menghimpun informasi dari buku, khususnya kata-kata atau kalimat yang berkaitan dengan implikatur konvensional dan non konvensional yang terdapat dalam novel *Dhirga* karya Natalia Tan.

2. Alat Pengumpul Data

Alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri. Menurut Sugiyono (2019:222) “dalam penelitian kualitatif, yang menjadi alat penelitian adalah peneliti itu sendiri”. Adapun menurut Hikmat (2014:39) “mengatakan bahwa instrumen penelitian kualitatif menekankan pada manusia karena, manusia yang berhubungan dengan objek yang diteliti dan hanya manusia yang dapat memahami keterhubungan antara kenyataan-kenyataan yang empiris”. Senada dengan pendapat di atas menurut Jaya (2020:144) bahwa “instrumen kunci penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Peneliti kualitatif sebagai *human instrumen* berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, menganalisis data, dan membuat kesimpulan atas temuannya”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri. Dimana peneliti disini memiliki keterhubungan langsung dengan objek yang diteliti. Peneliti juga menggunakan alat pengumpul data lainnya yaitu berupa kartu pencatat data yang digunakan untuk memudahkan peneliti dalam mengingat data yang diperoleh serta dibantu alat tulis sebagai media untuk mencatat hal-hal yang berkaitan dengan fokus penelitian khususnya pada data implikatur konvensional dan non konvensional yang

di mana objek yang diteliti dalam penelitian ini yaitu dokumen karangan seseorang berupa novel yang berjudul *Dhirga* karya Natalia Tan.

E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Data yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini harus diuji kebenarannya. Artinya penulis harus berupaya meningkatkan keabsahan data yang diperoleh, agar data yang diperoleh benar-benar objektif sehingga hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan. Keabsahan data pada penelitian dimaksudkan untuk memperoleh tingkat kepercayaan yang berkaitan dengan seberapa jauh kebenaran hasil penelitian. Menurut Jaya (2020: 173) mengatakan bahwa “dalam penelitian kualitatif uji keabsahan data sangat diperlukan untuk menentukan standar kebenaran data dari hasil penelitian yang telah dilakukan”.

Triangulasi merupakan Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data tersebut. Menurut Moleong (2017:330-331) membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori.

1. Triangulasi dengan sumber, berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.
2. Triangulasi dengan metode terdapat dua strategi, yaitu 1) Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan, 2) Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.
3. Triangulasi penyidik, yaitu jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data

4. Triangulasi dengan teori, yang berdasarkan anggapan bahwa fakta tidak dapat dipriksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori.

Adapun pemeriksaan keabsahan data dalam rencana penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi teori dan triangulasi pengamat.

- a. Triangulasi Teori

Triangulasi teori dilakukan dalam menguji keabsahan data menggunakan teori lebih dari satu dalam membahas permasalahan-permasalahan yang dikaji, sehingga dapat dianalisis dan ditarik kesimpulan.

- b. Triangulasi Penyidik

Triangulasi penyidik adalah cara pemeriksaan kredibilitas data yang dilakukan dengan memanfaatkan pengamat lain untuk pengecekan derajat kepercayaan data kita. Dalam penelitian ini dosen pembimbing yaitu Melia, M. Pd. dan Mesterianti Hartati, M. Pd. dan dibantu oleh tenaga ahli lainnya yaitu, Lia Portunata, S.Pd. yang memiliki jabatan fungsional sebagai guru Bahasa Indonesia disalah satu SMA Negeri 1 Belitang Hilir yang akan menjadi penyidik serta memberikan masukan terhadap hasil pengumpulan data nantinya.

F. Prosedur Analisis Data

Analisis dalam penelitian merupakan bagian penting dalam proses penelitian karena, dengan analisis data akan memecahkan masalah penelitian dan mencapai tujuan akhir. Bagi penulis analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan dalam memecahkan masalah yang ditemukan serta bertanggung jawab terhadap penelitian yang dilakukan. Teknik analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Menurut Sugiyono (2019:320) menyatakan bahwa “analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara

sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan, kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain”. Senada dengan pendapat diatas menurut Afifudin & Saebani (2012:145-146) menyatakan bahwa “analisis data merupakan aktifitas pengorganisasian data. Data yang terkumpul dapat berupa catatan lapangan dan komentar penulis, gambar, foto, dokumen, laporan, biografi, artikel, dan sebagainya”.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis isi karena, peneliti menganalisis dokumen berupa isi dalam novel *Dhirga* karya Natalia Tan. Menurut Afifuddin & Saebani (2012:165) “analisis isi adalah suatu teknik penelitian untuk membuat inferensi-inferensi yang dapat ditiru (*replicable*) dan sah data dengan memperhatikan konteksnya. Adapun kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsiten saat peneliti mengumpulkan data dan analisis isi maka kesimpulan yang dikemukakan”.

Menurut Endraswara (2013:162) adapun syarat-syarat teknik analisis isi yang digunakan dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Teks sastra perlu diperoleh secara sistematis, menggunakan teori yang telah dirancang sebelumnya.
2. Teks tersebut dicari unit-unit analisis dan kategorikan sesuai acuan teori.
3. Proses analisis harus mampu menyambungkan pemahaman teori.
4. Proses analisis mendasarkan pada deskripsi
5. Analisis dilakukan secara kualitatif.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka langkah-langkah teknik analisis isi yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Membaca secara cermat dan mendalam novel “ *Dhirga* “ Karya Natalia Tan.

2. Mengidentifikasi atau menentukan data yang berkaitan dengan Implikatur Konvensional dan Non Konvensional.
3. Mengklasifikasikan data berdasarkan fokus masalah yang akan dijelaskan dalam kartu pencatat data.
4. Mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan dan dianalisis menggunakan kajian pragmatik berdasarkan fokus penelitian.
5. Melakukan uji keabsahan data dengan cara triangulasi teori dan triangulasi penyidik agar hasil analisis lebih objektif.
6. Menyimpulkan hasil analisis data sesuai dengan fokus masalah dalam penelitian.